

PEMBELAJARAN INKLUSIF BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Hasriani Ishak, Joko Suratno, dan Ardiana

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Khairun, Indonesia

Email: hasrianiishak79@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur terhadap pembelajaran inklusif bagi siswa yang berkebutuhan khusus. Dengan fokus pada berbagai metode, pendekatan, dan strategi yang telah digunakan dalam konteks pendidikan inklusif, penelitian ini menyelidiki literatur terkait untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang mendukung pembelajaran yang efektif bagi siswa berkebutuhan khusus. Melalui analisis terhadap sejumlah studi dan artikel ilmiah, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan, peluang, dan implikasi praktis dalam mengimplementasikan pembelajaran inklusif.

Kata Kunci: *pembelajaran inklusif, siswa berkebutuhan khusus, tinjauan literatur*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak asasi manusia yang seharusnya diakses oleh semua individu tanpa pandang bulu, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus (Lessy, M., 2020). Meskipun prinsip ini diakui secara luas, praktik pendidikan inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus masih menjadi tantangan yang relevan di banyak negara. Di tengah upaya global untuk mencapai pendidikan yang inklusif, penyelidikan lebih lanjut tentang metode dan strategi yang efektif dalam mendukung pembelajaran siswa berkebutuhan khusus sangatlah penting (Mulyani, T., 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), diperkirakan bahwa lebih dari 93 juta anak di seluruh dunia memiliki kecacatan yang signifikan dan membutuhkan akses ke pendidikan inklusif yang memadai. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan tujuan tersebut. Siswa berkebutuhan khusus sering kali menghadapi diskriminasi, kurangnya akses terhadap sumber daya yang memadai, dan kurangnya dukungan dari sistem pendidikan yang ada (Dinengsih, S., & Hendriyani, H., 2018).

Selain itu, perdebatan mengenai pendekatan terbaik dalam pembelajaran inklusif terus berlanjut di kalangan akademisi, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan. Beberapa pendekatan tradisional mungkin tidak memadai dalam menyediakan lingkungan pembelajaran yang memadai bagi siswa berkebutuhan khusus (Riyadi, S., et al, 2023). Oleh karena itu, diperlukan tinjauan literatur yang mendalam untuk mengidentifikasi praktik terbaik, tantangan, dan peluang dalam konteks pembelajaran inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur yang komprehensif terhadap pembelajaran inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus. Dengan menganalisis berbagai studi dan artikel ilmiah yang relevan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pendekatan inklusif dapat diterapkan secara efektif dalam praktik pendidikan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi pendidikan, pembuat kebijakan, dan peneliti untuk meningkatkan upaya menuju pendidikan yang inklusif dan berkeadilan bagi semua siswa.

Pendidikan inklusif telah menjadi fokus utama dalam upaya untuk memastikan akses pendidikan yang setara bagi semua siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus. Namun, implementasi praktik inklusif sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan dan kompleksitas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan tinjauan literatur yang komprehensif untuk memahami berbagai pendekatan dan strategi yang telah dikembangkan dalam konteks pembelajaran inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis atau *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif. Metode Penelitian dengan tinjauan literatur sistematis merupakan sebuah metode dan proses penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai secara kritis penelitian yang relevan, serta mengumpulkan dan menganalisis data dari sebuah penelitian. Tujuan dari tinjauan suatu metode literatur sistematis ini adalah untuk mengidentifikasi semua bukti empiris yang sesuai dengan kriteria inklusi atau tema yang telah ditentukan sebelumnya untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis tertentu (Snyder, 2019). Dengan demikian Metode penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis artikel ilmiah, buku, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik pembelajaran inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademik yang terpercaya dan melibatkan penggunaan kata kunci yang relevan seperti "pembelajaran inklusif", "siswa berkebutuhan khusus", dan sebagainya.

Menurut Moher, Liberati, Tetzlaff, & DG (2009) metode tersebut dapat meminimalkan bias sehingga memberikan suatu temuan yang dapat diandalkan dari kesimpulan atau keputusan dibuat. Pada metode dari penelitian tinjauan literatur sistematis terdapat tiga tahapan yakni tahap perencanaan (planning), tahap eksekusi (executing), dan tahap pelaporan (formatting)

C. HASIL DAN ANALISIS

Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa terdapat beragam metode, pendekatan, dan strategi yang telah dikembangkan untuk mendukung pembelajaran inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus. Beberapa praktik terbaik yang diidentifikasi meliputi diferensiasi kurikulum, penggunaan teknologi pendidikan yang adaptif, kolaborasi antara guru reguler dan guru pendukung, serta pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan partisipasi aktif semua siswa. Metode, pendekatan, dan strategi yang telah dikembangkan untuk mendukung pembelajaran inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus dapat dilihat dari tabel berikut:

No	Penulis	Hasil Penelitian
1.	Ainnayyah et al 2019	Penerapan pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan pembelajaran adaptif bagi anak yang kesulitan belajar yaitu pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi siswa.
2.	Amka 2021	Pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus membutuhkan suatu strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dalam penyusunan program pembelajaran untuk setiap bidang studi hendaknya guru kelas sudah memiliki data pribadi setiap peserta didiknya
3.	Anggraini Siska 2021	Pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus hendaknya disesuaikan dengan jenis ketunaan dan kebutuhannya
4	Mintarsih Euis, 2017	Kriteria penempatan anak berkebutuhan khusus di kelas reguler. Ada beberapa kriteria penempatan anak berkebutuhan khusus yang terdapat di sekolah reguler diantaranya: (1) Kelas Reguler (Inklusi Penuh), (2) Kelas reguler dengan Cluster, (3) Kelas Reguler dengan Pull Out, (4) Kelas Reguler dengan Cluster dan Pull Out, (5) Kelas Khusus dengan Berbagai Pengintegrasian.
5	Husen, 2018	Penyusunan materi belajar sebaiknya berdasarkan kesulitan, kerumitan, kedalaman atau keluasan materi serta jenis hambatan yang dialami oleh anak berkebutuhan khusus
6	Kisbu-Sakarya, Y., & Doenyas, C. 2021	Perilaku dan niat guru dalam mendidik anak yang berkebutuhan khusus, sangat membutuhkan pelatihan terhadap konsep diri dalam menerima anak yang berkebutuhan khusus di kelasnya
7	Yunaini et al., 2021	Materi pembelajaran pada kelas inklusi sebaiknya dirancang dengan fleksibel agar memudahkan Anak Berkebutuhan khusus menerima materi yang diajarkan di kelas.

Berdasarkan Literatur dalam tabel tersebut di Atas maka menurut (Ainnayyah et al ,2019) Penerapan pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan pembelajaran adaptif bagi anak yang kesulitan belajar yaitu pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi siswa. artinya Pendekatan pembelajaran adaptif sangat relevan untuk anak-anak yang mengalami kesulitan

belajar karena memungkinkan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Selanjutnya (Amka , 2021) menjelaskan bahwa Pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus membutuhkan suatu strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing -masing. Dalam penyusunan program pembelajaran untuk setiap bidang studi hendaknya guru kelas sudah memiliki data pribadi setiap peserta didiknya. Pengumpulan dan pemahaman data pribadi setiap peserta didik adalah langkah krusial dalam penyusunan program pembelajaran yang efektif. Berikut adalah beberapa alasan mengapa data pribadi setiap siswa penting dalam penyusunan program pembelajaran karena Data pribadi membantu guru memahami kebutuhan khusus setiap siswa, baik itu kebutuhan akademis, sosial, emosional, maupun fisik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang siswa, guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan lebih efektif. Lebih lanjut Pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus hendaknya disesuaikan dengan jenis ketunaan dan kebutuhannya (Anggraini Siska 2021)

Dalam pengelolaan kelas inklusi (Mintarsih Euis, 2017) menjelaskan bahwa Kriteria penempatan anak berkebutuhan khusus di kelas reguler. Ada beberapa kriteria penempatan anak berkebutuhan khusus yang terdapat di sekolah reguler diantaranya: (1) Kelas Reguler (Inklusi Penuh), (2) Kelas reguler dengan Cluster, (3) Kelas Reguler dengan Pull Out, (4) Kelas Reguler dengan Cluster dan Pull Out, (5) Kelas Khusus dengan Berbagai Pengintegrasian. Dan Penyusunan materi belajar sebaiknya berdasarkan kesulitan, kerumitan, kedalaman atau keluasan materi serta jenis hambatan yang dialami oleh anak berkebutuhan khusus (Husen, 2018). Selanjutnya Perilaku dan niat guru dalam mendidik anak yang berkebutuhan khusus, sangat membutuhkan pelatihan terhadap konsep diri dalam menerima anak yang berkebutuhan khusus di kelasnya (Kisbu-Sakarya, Y., & Doenyas, C. 2021). Dan yang lebih penting Materi pembelajaran pada kelas inklusi sebaiknya dirancang dengan fleksibel agar memudahkan Anak Berkebutuhan khusus menerima materi yang diajarkan di kelas. (Yunaini et al, 2021).

Pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus membutuhkan suatu strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing -masing. Dalam penyusunan program pembelajaran untuk setiap bidang studi hendaknya guru kelas sudah memiliki data pribadi setiap peserta didiknya. Data pribadi yakni berkaitan dengan karakteristik spesifik, kemampuan dan kelemahannya, kompetensi yang dimiliki, dan tingkat perkembangannya. Karakteristik spesifik. pada umumnya berkaitan dengan tingkat perkembangan fungsional. Kesimpulan: Studi literatur ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang berbagai praktik pembelajaran inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus. Implikasi praktis dari temuan

ini termasuk pentingnya pendekatan yang berpusat pada siswa, kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, dan penerapan strategi yang bersifat inklusif dalam desain kurikulum dan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainnayyah, R., Maulida, R. I., Ningtyas, A. A., & Istiana, I. (2019). Identifikasi komunikasi anak berkebutuhan khusus dalam interaksi sosial. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 3(1), 48-52.
- Amka, Amka. Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. Nizamia Learning Center, Sidoarjo Jatim, 2021. <https://repositori.uin-suka.ac.id/handle/123456789/20143>
- Angreni, S., & Sari, R. T. (2022). Analisis Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusi Kota Padang. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 94-102.
- Dinengsih, S., & Hendriyani, H. (2018). Hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di desa Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 202-212.
- Husen, H. B. (2018). Pendidikan Inklusi Anak Berkebutuhan Khusus. *FKIP Universitas Bung Hatta*, 1-149.
- Kisbu-Sakarya, Y., & Doenyas, C. (2021). Can school teachers' willingness to teach ASD-inclusion classes be increased via special education training? Uncovering mediating mechanisms. *Research in Developmental Disabilities*, 113, 103941.
- Lessy, M. (2020). Diskriminasi Atas Hak Belajar Anak Difabel Dan Marginal. *Jurnal Ilmiah Mara Christy*, 10(1), 12-19.
- Liberati, A., Altman, D. G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gøtzsche, P. C., Ioannidis, J. P., ... & Moher, D. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate health care interventions: explanation and elaboration. *Annals of internal medicine*, 151(4), W-65.
- Mintarsih, E., & Cilegon, G. S. A. K. (2017). Pengelolaan Kelas Di Sekolah Inklusi. *UNIK (Jurnal Ilmiah Pendidikan Luar Biasa)*, 2(1), 56-70.
- Mulyani, T. (2020). Strategi pembelajaran jarak jauh siswa berkebutuhan khusus di sd inklusi era pandemi covid-19. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(2), 247-276.
- Riyadi, S., Nuswantoro, P., Merakati, I., Sihombing, I., Isma, A., & Abidin, D. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pendidikan Inklusif Di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(3), 130-137.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of business research*, 104, 333-339.
- Yunaini, N. (2021). Model Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(1), 18-25.